



Sultan Tebar Benih Ikan

YOGYA, TRIBUN - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, diarak ribuan warga yang tinggal di sekitar Sungai Winongo di Tegalrejo, Kota Yogyakarta, di sepanjang Jalan Bener menuju Ruang Terbuka Hijau (RTH) Becak Maju (Bener-Kricak Maju). Ini terjadi saat puncak Festival Winongo Asri 2012, Minggu (18/11) pagi.

Mengenakan kemeja kotak-kotak dan sepatu kets, Sultan berjalan menyusuri gang sempit menuju RTH Becak Maju di bantaran Sungai Winongo sejauh sekitar 500 meter. Ia didampingi Wakil Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono, beserta jajaran pejabat pemerintahan Kota Yogyakarta.

Ribuan warga yang menyemut sedari pagi, antusias menyambut kehadiran Sultan sebagai Tokoh Winongo, dan mengaraknya menuju lokasi pagelaran festival di RTH Becak Maju, tepat di bantaran Sungai Winongo. Layaknya sebuah festival masyarakat, sepanjang jalan menuju lokasi pagelaran terlihat

Bersambung ke Hal 12

Konsep Pembangunan Winongo Wisataku 2030 Wilayah Becak Maju

- Dermaga Rakit (gethek) sebagai akses wisata menyusuri Sungai Winongo.
- Outbond Flying Fox.
- Sentra Kuliner.
- Area pemancingan.
- Riverview.
- Rumah Susun (Rusun) sebagai fasilitas bagi masyarakat setempat agar terbebas dari ancaman luapan sungai saat musim penghujan.
- Taman Baca.
- Taman Bermain.
- Waterfalls atau air terjun buatan yang dibangun pada talud setinggi 11 meter dengan memompa dan menyaring air sungai yang keruh, sehingga mampu menjaga kebersihan air sungai.
- Untuk menggabungkan semua obyek, akan dibangun riverwalk atau pedestrian ways di kedua sisi sungai di sepanjang kawasan wisata

warga menampilkan berbagai potensi kesenian tradisional, mulai dari musik gamelan, perkusi, rebana, dan *drumband* siswa-siswi Sekolah Dasar.

Ketua Panitia Festival Winongo Asri, Sunarko, memaparkan, festival yang digelar sejak tanggal 11 hingga 18 November 2012 ini menjadi pijakan awal dalam mewujudkan kawasan Sungai Winongo sebagai kawasan wisata pada 2030 nanti. Diharapkan, melalui Festival Winongo Asri, tumbuh kesadaran masyarakat setempat untuk mengubah wajah Winongo menjadi lebih bersih dan asri.

ngai dan Pasukan Prokasi (Program Kali Bersih, Red) Winongo," tegas Sultan sembari menyerahkan penghargaan kepada perwakilan Pasukan Prokasi dari delapan titik kawasan dan 11 orang pemerhati Sungai Winongo, di tengah festival.

Festival yang digelar hingga tengah hari ini juga dimeriahkan oleh panggung hiburan yang diisi oleh seniman-seniman lokal. Antara lain tari tradisional dan fragmen Ande-Ande Lumut dari Sanggar Didik Nini Thowok, musik keroncong, serta berbagai kesenian tradisional lain. (esa)

"Masyarakat diharapkan mampu menampilkan Sungai Winongo yang menarik bagi wisatawan," ucap Sunarko dalam sambutannya di hadapan Sultan HB X.

Selama acara, gubernur bersama dengan wali kota dan wakil wali kota Yogyakarta melakukan penanaman bibit pohon di kawasan RTH. Kemudian dilanjutkan menyusuri Sungai Winongo sejauh 150 meter menggunakan perahu karet sembari menebarkan benih-benih ikan.

"Yang selayaknya mendapat gelar tokoh Winongo adalah para pemerhati sungai dan Pasukan Prokasi (Program Kali Bersih, Red) Winongo"

indak Lanjut

Instansi	Negatif	Amat Segera	Untuk Dilengkapi
1.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Bappeda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. Kelurahan Tegalrejo			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005